

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu pekerjaan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya proyek konstruksi yang dilaksanakan hingga tahun 2020 ini. Banyak fasilitas baru seperti gedung rumah sakit, gedung perbelanjaan, gedung perhotelan, dan lain-lain. Keberhasilan dari suatu proyek tidak lepas dari peran manusia sebagai penggerak dan pelaksananya. PT. Prima Graha Santosa Solo adalah salah satu perseroan terbatas yang ada di kota Surakarta. Sejak tahun 2004, PT. Prima Graha Santosa Solo berkonsentrasi dalam bidang konstruksi yaitu struktur bangunan, *mechanical electrical, meubleair* sampai *finishing*.

Pelaksanaan proyek pembangunan atau konstruksi pasti memiliki risiko dalam hal keselamatan kerja. Risiko-risiko tersebut bisa muncul dari situasi lingkungan proyek konstruksi maupun dari perilaku para pekerja sendiri yang mengakibatkan munculnya pandangan buruk terhadap suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang membuat peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat diperlukan. Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat berisiko bagi para pelaku proyek konstruksi di Indonesia akibat adanya penyebaran virus COVID-19 termasuk bagi PT. Prima Graha Santosa Solo. Akibatnya, banyak pembangunan yang terhambat pelaksanaannya karena pemerintah mewajibkan masyarakat untuk

bekerja dari rumah dan melakukan *social distancing* demi memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Pelaksanaan di bidang konstruksi tidak dapat berhenti karena akan merugikan banyak pihak. Sampai akhirnya pemerintah mengumumkan bahwa keadaan menjadi *new normal*.

New normal adalah suatu keadaan dimana masyarakat diminta untuk berkegiatan seperti biasa namun dengan protokol dan perilaku hidup bersih,sehat, tetap jaga jarak satu sama lain, demi mencegah penularan virus COVID-19. Termasuk di bidang konstruksi pada tanggal 27 Maret 2020, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengeluarkan Instruksi Menteri Nomor 02/IN/M/2020 yang berisi Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Protokol ini berisi anjuran—bagi para pelaksana proyek sehingga pelaksanaan proyek tetap berjalan aman dan minim risiko dalam masa pandemi *COVID-19*.

Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan pada proyek-proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh PT. Prima Graha Santosa Solo menurut Instruksi Kementerian PUPR Nomor 02/IN/M/2020 di masa pandemi.

1.2 **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan K3 yang diterapkan oleh PT. Prima Graha Santosa Solo menurut protokol dalam Instruksi Kementerian PUPR Nomor

02/IN/M/2020 dalam menjalankan proyek-proyeknya saat masa pandemi COVID-19 ini?

2. Hambatan apa saja yang muncul dalam PT. Prima Graha Santosa Solo menerapkan K3 sesuai Instruksi Kementerian PUPR Nomor 02/IN/M/2020 di proyek saat masa pandemi COVID-19 ini?
3. Solusi apa saja yang dapat diberikan kepada PT. Prima Graha Santosa Solo untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penerapan K3?

1.3 **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam tugas akhir ini yaitu protokol dalam Instruksi Kementerian PUPR Nomor 02/IN/M/2020 di proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh PT. Prima Graha Santosa Solo selama masa pandemi ini.

1.4 **Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis, dari tugas akhir yang ada di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, topik Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Proyek Konstruksi di Masa Pandemi *COVID-19* belum pernah dilaksanakan.

1.5 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan K3 yang diterapkan oleh PT. Prima Graha Santosa Solo menurut protokol dalam Instruksi Kementerian PUPR

Nomor 02/IN/M/2020 dalam menjalankan proyek-proyeknya saat masa pandemi.

2. Mengetahui hambatan apa saja yang muncul dalam PT. Prima Graha Santosa Solo menerapkan K3 sesuai Instruksi Kementerian PUPR Nomor 02/IN/M/2020 di proyek saat masa pandemi.
3. Memberikan solusi kepada PT. Prima Graha Santosa Solo untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penerapan K3.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis sebagai calon sarjana teknik sipil dapat menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan K3 terlebih saat dalam masa pandemi, karena masa pandemi adalah masa-masa yang sulit dan banyak masalah tak terduga yang muncul.

2. Bagi Penyedia Jasa

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan evaluasi bagi penyedia jasa konstruksi sehingga di masa mendatang lebih siap apabila muncul masalah-masalah yang dapat merugikan pelaksanaan konstruksi.

3. Bagi Kalangan Akademik

Memberikan pengetahuan tentang bagaimana K3 dapat dilaksanakan dalam bidang konstruksi di tengah terjadinya pandemi